

BPJS Healthkahton 2.0

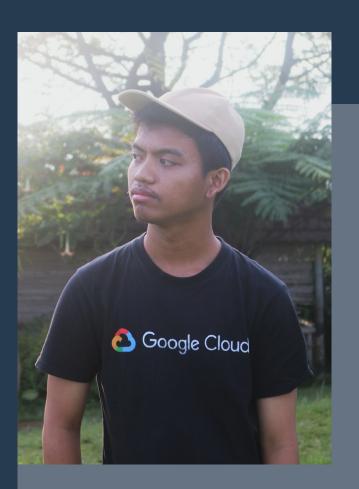
ADHIKARYA

Utilizing prevalence analysis to improve evidence-based policy decision-making and improve health services through the BPJS Campaign and flagship program (ANTREAN, HFIS)



Zainal AbidinKetua Tim

im zainalabidin59



Fauzan Ihza Fajar Anggota Tim

(im) fauzanihzafajar



M. Givari Ramdhani Anggota Tim

im mgivar17

Our Team

Adhikarya, this is the name of our team & ready to contribute at BPJS Healthkathon 2.0



Judul Ide

Utilizing prevalence analysis to improve evidence-based policy decision-making and improve health services through the BPJS Campaign and flagship program (ANTREAN, HFIS)

Deskripsi Ide

Analisis prevalensi yang dikembangkan dalam bentuk dashboard sebagai upaya dalam mendukung proses pengambilan kebijakan berbasis bukti (EBP) melalui integrasi big data dan transformasi digital untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dengan berdasarkan pada data dan kondisi serta meningkatkan ekosistem pengelolaan sistem jaminan kesehatan. Dengan analisis ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi dalam menyusun strategi perencanaan, pengelolaan dan pengambilan keputusan, regulasi untuk mencapai sinergi antar berbagai pihak yang terlibat dalam mewujudkan open government.

Tujuan

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas rekomendasi kebijakan berbasis bukti (EBP) dalam bidang kesehatan.
- Menyusun strategi perencanaan, meningkatkan kinerja pemerintah, dan pengelolaan yang efektif.
- Meningkatkan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dengan menciptakan ekosistem pengelolaan sistem jaminan kesehatan yang lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- Mewujudkan konsep Open Government dengan partisipasi publik dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan secara bersama-sama.

Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi setiap individu yang dijamin oleh UUD 1945 dan UU No 36 Tahun 2009, yang menekankan pentingnya akses dan layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas bagi seluruh penduduk Indonesia. Mengutip dari CEOWORLD magazine Health Care Index 2021, Indonesia ditempatkan di peringkat 52 dari 89 global survei. Dibandingkan negara ASEAN, Indonesia kalah jauh seperti Thailand (13), Singapura (24), atau Malaysia (34). Diperlukan analisis prevalensi dengan tujuan BPJS Kesehatan dan pemerintah dapat mengidentifikasi area atau kelompok sasaran yang memerlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kepesertaan JKN, mengarahkan program-program promosi kesehatan dan sosialisasi tentang manfaat asuransi kesehatan, serta memastikan akses pelayanan kesehatan yang lebih merata bagi seluruh penduduk.

Identifikasi Masalah

- Mengidentifikasi tingkat pelayanan fasilitas kesehatan terhadap pola pengambilan keputusan dalam mengelola sistem jaminan kesehatan nasional
- Mengidentifikasi demografi kesehatan masyarakat di suatu wilayah berdasarkan pola kepesertaan jaminan kesehatan nasional
- Mengidentifikasi pengelompokkan kondisi-kondisi yang tergolong gawat darurat (Emergency) atau bukan.
- Mengidentifikasi opini publik terhadap sistem pelayanan kesehatan dan JKN-Mobile

Batasan Masalah

- Data yang digunakan adalah data sampel data dari tahun 2015 sampai 2021
- Fokus penyakit yang dianalisis hanya Tuberculosis dan Diabetes mellitus
- Analisis ini akan berfokus pada analisis prevalensi dapat mendukung proses pengambilan kebijakan berbasis bukti (EBP) dalam meningkatkan pelayanan kesehatan.
- Program unggulan yang akan digunakan adalah Layanan JKN KIS (Permasalahan Antrian) dan Hfis
- Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data statistik untuk mengolah data besar (big data) yang dikumpulkan, termasuk analisis deskriptif, segmentasi
- Opini publik diambil berdasarkan data tweet(Twitter) dan review aplikasi JKN-Mobile
- Tujuan dari Campaign adalah meningkatkan kesadaran tentang layanan penjaminan kesehatan, mengedukasi masyarakat tentang manfaatnya, atau mengundang lebih banyak orang untuk mendaftar

Sumber Data & Data Pendukung

• Data Sampel BPJS Kesehatan dari periode 2015 - 2021

Data yang dikumpulkan oleh BPJS Kesehatan mencakup informasi tentang peserta jaminan kesehatan, manfaat layanan kesehatan yang disediakan, serta klaim dan pembayaran yang terkait dengan pelayanan kesehatan. Selama periode 2015 hingga 2021, data sampel BPJS Kesehatan telah menjadi sumber informasi yang penting untuk mengkaji efektivitas dan efisiensi program jaminan kesehatan nasional. Data tersebut juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren dan pola penyakit, serta memahami preferensi dan kebutuhan masyarakat terkait pelayanan kesehatan. Selain itu, data ini dapat menjadi dasar untuk menganalisis kinerja pelayanan kesehatan, mengevaluasi intervensi yang telah dilakukan, dan merumuskan rekomendasi kebijakan kesehatan yang lebih tepat sasaran.

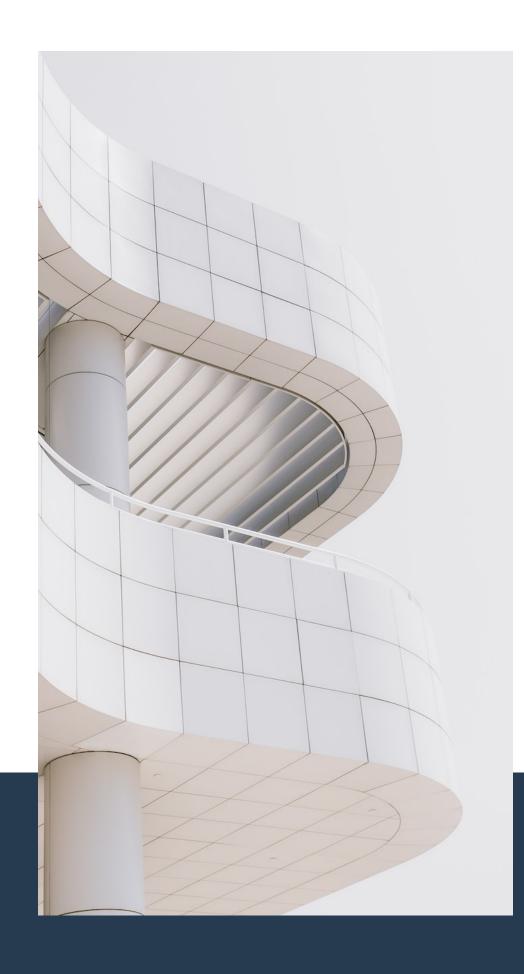
• Opini Publik

Persepsi dan pandangan masyarakat terhadap program jaminan kesehatan dan layanan kesehatan secara keseluruhan dapat memberikan wawasan berharga bagi para pembuat kebijakan. Data opini publik dapat diperoleh melalui survei yang melibatkan partisipasi masyarakat untuk mengevaluasi tingkat kepuasan terhadap pelayanan kesehatan, serta mendapatkan masukan mengenai area yang perlu ditingkatkan.

Sumber Data & Data Pendukung

Jurnal atau Artikel

Artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah menyajikan penelitian dan analisis yang mendalam terkait berbagai aspek kesehatan. Jurnal-jurnal ini dapat memberikan bukti ilmiah yang kuat untuk mendukung keputusan kebijakan kesehatan, mengidentifikasi praktik terbaik, dan memahami dampak dari berbagai intervensi kesehatan.



BPJS Healthkahton 2.0

Thank You

Utilizing prevalence analysis to improve evidence-based policy decision-making and improve health services through the BPJS Campaign and flagship program (ANTREAN, Pcare, Hcare)